



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Fase A, Kelas / Semester : **II (Dua) / II (Genap)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 6	:	Senang Bisa Membaca Al-Qur'an
Materi Pokok	:	A. Membaca Surah al-Falaq B. Menghafal Surah al-Falaq
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenai unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu Surah al-Falaq;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah al-Falaq.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

A. Membaca Surah al-Falaq

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice* (model pembelajaran yang mengedepankan banyak latihan dan praktik). Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.

B. Menghafal Surah al-Falaq

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *talqīn*, *tasmī'*, dan *tikrār* (yaitu membaca Surah al-Falaq berkali-kali hingga hafal). Peserta didik diminta dan diarahkan untuk berkalikali membaca Surah al-Falaq, baik membaca ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali maupun membaca satu surah dibaca berkali-kali hingga 7 kali. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
 - b. Juz ‘Amma dan Terjemah
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Buku tajwid
 - c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an
 - d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur’an
 - e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kauṣar, *gunnah*, dan *mad tabī’ī*
 - f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kauṣar, *gunnah*, dan *mad tabī’ī* di internet.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan baik.
- c. Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan baik.
- d. Melalui model pembelajaran *drill and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan *mad*.
- e. Melalui model pembelajaran *talqīn*, *tasmī’*, *tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan lancar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 6.1.1 Peserta didik dapat terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Falaq dengan tartil.
- 6.1.2 Peserta didik dapat menghafal QS. al-Falaq dengan lancar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan *mad*, sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur’an, berlandung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

A. Membaca Surah al-Falaq

- Pemantik pembelajaran dalam bab 6 ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “tahukah kalian pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kausar?” Peserta didik diminta membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah al-Falaq. Mereka juga diminta untuk membaca Surah al-Falaq secara bersama-sama dengan bimbingan guru secara mandiri dan bergantian.

B. Menghafal Surah al-Falaq

- Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah beberapa pertanyaan menantang terkait hafalan Surah al-Falaq.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Membaca Surah al-Falaq

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal bab 6, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak peserta didik berdoa dan membaca salah satu surah pendek Al-Qur'an. Kegiatan dilanjutkan dengan mengingatkan kembali dengan pembelajaran pada bab sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi pada bab 6 yang akan dipelajari bersama. Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Mari Baca Al-Qur'an” dengan nada lagu “Cublek-Cublek Suweng”.

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 6.1, 6.2, dan 6.3 pada buku siswa di bagian awal bab 6. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang

telah mereka amati dilanjutkan dengan memilih gambar yang menunjukkan pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kausar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar-gambar berikut!



Gambar 6.1 Fauzan berada sebelum tidur.



Gambar 6.2 Salat berjamaah



Gambar 6.3 Arai ikut berqurban.

Kemudian guru memberi penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Selanjutnya peserta didik diminta membaca kata-kata mutiara yang kemudian dijelaskan oleh guru sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.



Kata Mutiara

"Bacalah Al-Qur'an,
karena ia akan menjadi penolongmu
kelak di akhirat."

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku.
- Peserta didik diminta mengamati tiga gambar yang berkaitan dengan pesan-pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kausar

- Peserta didik diminta menyampaikan hasil pengamatan ketiga gambar tersebut dengan diminta menentukan gambar yang mengandung pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kausar
- Secara bersama-sama, peserta didik membaca “Kata-Kata Mutiara” yang berisi motivasi terkait pembelajaran.
- Peserta didik diajak untuk bernyanyi bersama lagu “Mari Baca Al-Qur’an” dengan nada lagu “Cublek-Cublek Suweng”.
- Peserta didik diarahkan membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah al-Falaq.
- Peserta didik membaca Surah al-Falaq secara berpasang-pasangan.
- Peserta didik mengamati gurunya yang sedang mendemonstrasikan cara membaca Surah al-Falaq atau mendengarkan audio *murattal* Surah al-Falaq sebanyak dua kali.
- Peserta didik mengikuti gurunya membaca Surah al-Falaq atau audio *murattal* ayat per ayat sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama gurunya membaca Surah al-Falaq sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama-sama membaca Surah al-Falaq dengan tartil dan guru menyimak dengan baik.
- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian membaca Surah al-Falaq.
- Selama membaca Surah al-Falaq, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan Surah al-Falaq pada buku siswa gambar 6.5 atau poster Surah al-Falaq yang telah disiapkan oleh guru.
- Pada rubrik “**Keterampilanku**”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa membaca Surah al-Falaq dengan tartil”. Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk membaca Surah al-Falaq dengan tartil.
- Pada rubrik “**Aktivitasaku**”, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk latihan membaca Surah al-Falaq berkali-kali dengan melihat tulisan Surah al-Falaq pada buku siswa gambar 6.5 hingga dapat membacanya dengan tartil.
- Peserta didik dibimbing oleh guru belajar tajwid, dalam hal ini adalah bacaan *mad iabī’ī*.

- Guru menjelaskan, memberi contoh, dan mendemonstrasikan bacaan *mad īabī'ī* pada Surah al-Falaq kepada peserta didik.
- Peserta didik mengikuti bacaan gurunya sambil mengamati tulisan yang disajikan.
- Peserta didik secara bergantian membaca lafal-lafal *mad īabī'ī* pada Surah al-Falaq yang telah disajikan oleh guru.
- Peserta didik melakukan tanya jawab dengan gurunya terkait penjelasan bacaan *mad īabī'ī* dan contoh-contohnya.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk membaca Surah al-Falaq secara bergantian, utamanya pada bacaan *mad īabī'ī*. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran, yang satu membaca dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama-sama kalimat, “Aku senang dapat membaca Surah al-Falaq dengan tartil sesuai bacaan *mad īabī'ī*” agar tertanam dalam dirinya sikap mencintai Al-Qur'an dan gemar membacanya.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta melakukan:
 - Uji keterampilan membaca Surah al-Falaq;
 - Penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan uraian.;
 - Penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan uraian.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick*, *talqīn* (guru mendiktekan bacaan Al-Qur'an lalu peserta didik mengikuti) dan *tasmī'* (peserta didik berpasangan yang satu membaca dan yang lain mendengarkan) dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio *murattal* atau video bacaan Surah al-Falaq sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca Surah al-Falaq dengan tartil.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik kadang masih kesulitan saat melafalkan huruf ق, ش, خ dan ح. Maka dalam hal ini guru harus memberikan contoh dan mengajak peserta didik latihan terus-menerus bagaimana cara membacanya yang benar dan tartil.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan Surah al-Falaq melalui dirinya sendiri atau audio *murattal* untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan Surah al-Falaq di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan bacaan Surah al-Falaq di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauşar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad tabī'ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran..

B. Menghafal Surah al-Falaq

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan dan menghubungkan pembelajaran sebelumnya, membaca Surah al-Falaq dengan pembelajaran yang akan berlangsung. Guru melakukan *brainstorming* kepada peserta didik terkait urgensi menghafal Surah al-Falaq. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik tentang mudahnya menghafal Surah al-Falaq sebagaimana tercantum pada buku siswa di awal subbab menghafal Surah al-Falaq.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya.
- Peserta didik mendapatkan beberapa pertanyaan terkait urgensi hafalan Surah al-Falaq dan mudahnya menghafal Surah al-Falaq.
- Peserta didik diminta mengamati gambar 6.6 pada buku siswa untuk nanti mereka lakukan secara bergantian.
- Peserta didik diajak membaca taawuz dan basmalah sebelum menghafal Surah al-Falaq.
- Peserta didik membaca Surah al-Falaq secara berpasangan.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah al-Falaq ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali.
- Peserta didik membacanya dengan melihat tulisan pada buku siswa atau poster atau *slide* pada *screen* yang telah disiapkan oleh guru.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah al-Falaq satu surah dibaca berkali-kali hingga 5-7 kali dengan melihat tulisan pada buku siswa atau poster atau *slide* pada *screen* yang telah disiapkan oleh guru.

- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca Surah al-Falaq ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca satu Surah al-Falaq berkali-kali hingga 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Pada rubrik “**Keterampilanku**”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa menghafalkan Surah al-Falaq dengan lancar”. Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka termotivasi untuk dapat menghafal Surah al-Falaq dengan lancar.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara berkelompok (satu kelompok berisi dua peserta didik) diminta menghafal Surah al-Falaq secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran. Yang satu menghafal dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta melakukan:
 - Uji keterampilan menghafal Surah al-Falaq;
 - Penilaian antar teman dengan memberikan penilaian terkait peserta didik “Lancar”, “Kurang Lancar”, dan “Tidak Lancar” dalam menghafal Surah al-Falaq. Peserta didik pengoreksi menilai dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kriteria penilaian sesuai dengan uraian.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya,

yaitu: model pembelajaran *drill and practice* dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Sebagian peserta didik dapat menghafal Surah al-Falaq dengan lancar dan benar. Namun, banyak juga peserta didik yang mengalami kesalahan dalam menghafal Surah al-Falaq, khususnya pada ayat 3 dan 5. Kesalahan yang sering terjadi adalah peserta didik menghafal kedua ayat tersebut dengan terbalik. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan latihan dan pengulangan hafalan secara berkali-kali sehingga tidak ada lagi peserta didik melakukan kesalahan dalam menghafal Surah al-Falaq.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal Surah al-Falaq.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan mengelompokkan peserta didik secara heterogen.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kausar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad iabī'ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran..

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat	

	memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membaca Surah al-Falaq pada **rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”**.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Kelancaran	Makhraj				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$

Jumlah Skor

- 4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menghafal Surah al-Falaq pada **rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”**.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Hafalan	Makhraj				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$

Jumlah Skor

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi

- Membaca Surah al-Falaq melalui materi tajwid ataupun *makhārijul ḥurūf* dan
- Menghafal Surah al-Falaq, materi tajwid ataupun *makhārijul ḥurūf*, yaitu menghafal terjemah Surah al-Falaq dalam buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Membaca Surah al-Falaq

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Amatilah Surah al-Falaq tersebut!
Bacalah secara mandiri dan berulang-ulang!



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Bacalah Surah al-Falaq dengan tartil di depan gurumu!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku membaca Surah al-Falaq dengan tartil sesuai <i>mad tabii</i> -nya.		
2.	Aku membaca ayat pertama.		
3.	Aku membaca ayat kedua.		
4.	Aku membaca ayat ketiga.		
5.	Aku membaca ayat keempat.		

6. Aku membaca ayat kelima.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Membaca Surah al-Falaq

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian!
Bacalah Surah al-Falaq secara bergantian!
Bacalah sesuai dengan bacaan *mad tabi'i*-nya!
Siswa yang satu membaca, siswa lainnya menyimak.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

2. Menghafal Surah al-Falaq

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Bacalah Surah al-Falaq dengan tartil di depan gurumu!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku hafal Surah al-Falaq dengan lancar		
2.	Aku hafal ayat pertama		
3.	Aku hafal ayat kedua		
4.	Aku hafal ayat ketiga.		

5.	Aku hafal ayat keempat.		
6.	Aku hafal ayat kelima.		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

2. Menghafal Surah al-Falaq

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Hafalkan Surah al-Falaq!

Hafalkan bersama temanmu secara bergantian!

Lalu, bermainlah tebak sambung ayat!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz 'Amma dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjar kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*.
- Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM			
A. IDENTITAS MODUL			
Penyusun	:		
Instansi	: SD		
Tahun Penyusunan	: Tahun 20...		
Jenjang Sekolah	: SD		
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		
Fase A, Kelas / Semester	: II (Dua) / II (Genap)		
BAB 6	: Senang Bisa Membaca Al-Qur'an		
Materi Pokok	: C. Pesan Pokok Surah al-Falaq		
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)		
B. KOMPETENSI AWAL			
Capaian Pembelajaran Fase A Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani. Fase A Berdasarkan Elemen <table> <tr> <th>Elemen</th><th>Deskripsi</th></tr> </table>		Elemen	Deskripsi
Elemen	Deskripsi		

Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
▪ Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya; ▪ Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio/ video yang berkaitan dengan pesan pokok Surah al-Falaq, <i>mind mapping</i> Surah al-Falaq.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.	
F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN	
▪ Model pembelajaran yang disarankan adalah <i>cooperative scripts</i>. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.	
G. SUMBER BELAJAR	
a. Sumber belajar utama a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021. b. Juz 'Amma dan Terjemah b. Sumber belajar lain yang relevan	

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Buku tajwid
- c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur'an
- d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur'an
- e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kausar, *gunnah*, dan *mad iabī'ī*
- f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kausar, *gunnah*, dan *mad iabī'ī* di internet.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan baik.
- c. Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan baik.
- d. Melalui model pembelajaran *drill and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan *mad*.
- e. Melalui model pembelajaran *talqīn*, *tasmī'*, *tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan lancar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 6.2.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dengan baik dan dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman makna QS. al-Falaq dengan baik dan dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. dengan baik, sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur'an, berlandung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini berupa kegiatan menghafal Surah al-Falaq secara bersama-sama sebelum masuk materi pesan pokok Sauhr al-Falaq.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk menghafal Surah al-Falaq. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengajak peserta didik menghubungkan materi hafalan Surah al-Falaq dengan pesan-pesan pokok yang terkandung di dalamnya.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan 2 peserta didik dalam satu kelompok.
- Peserta didik diminta membaca teks pada buku siswa subbab “Pesan Pokok Surah al-Falaq”, termasuk terjemah Surah al-Falaq.
- Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi pesan pokok Surah al-Falaq.
- Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan memberi penjelasan tentang pesan pokok Surah al-Falaq.
- Peserta didik dalam kelompok saling menjelaskan secara bergantian. Yang satu menjelaskan dan yang lainnya menyimak.
- Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pesan pokok Surah al-Falaq sambil mengamati gambar 6.7.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku terbiasa memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan rajin membaca Al-Qur’an.”
- Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk selalu memohon perlindungan dan berdoa kepada Allah Swt.

- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta memasang ayat dengan gambar yang sesuai. Gambar-gambar tersebut menjelaskan maksud dari masing-masing ayat.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *think pair and share*, dan *problem based learning* dengan metode pembelajaran diskusi.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik seringkali melakukan kesalahan dalam mengidentifikasi beberapa kejahatan yang disebutkan dalam Surah al-Falaq. Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan dan mengajak peserta didik mengingat dan memahami isi pesan pokok di tiap-tiap ayat dalam Surah al-Falaq agar tidak melakukan kesalahan lagi dalam memahami isi dan pesan pokok Surah al-Falaq.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang relevan dan beragam. Selain itu mereka juga dijadikan sebagai ketua kelompok dan tutor sebaya pada kelompoknya.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kausar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad tabī'ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

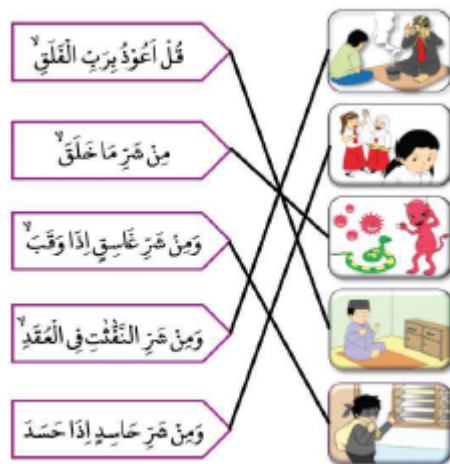
No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberikan penilaian pengetahuan pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”. Peserta didik memasangkan ayat dengan gambar yang sesuai.

Adapun kunci jawabannya adalah



Penskoran:

Setiap jawaban benar bernilai 20.

Maka, bila semua jawaban benar nilainya 100.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga berupa pendalaman materi tentang sebab turunnya Surah al-Falaq pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Pasangkan beberapa ayat berikut dengan gambar yang sesuai menggunakan tanda panah!

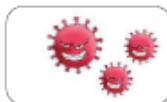
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ



مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ



وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ



وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ



وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ



B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz ‘Amma dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

al-mu’awwizatain	: dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 6	:	Senang Bisa Membaca Al-Qur'an
Materi Pokok	:	D. Membaca Surah al-Kausar
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.
D. SARANA DAN PRASARANA
▪ Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya; ▪ Poster atau <i>print out</i> atau kartu Surah al-Kausar; ▪ Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio <i>murrattal</i> dan video Surah al-Kausar.
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran yang disarankan adalah <i>drill and practice</i>. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.
G. SUMBER BELAJAR
a. Sumber belajar utama a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021. b. Juz ‘Amma dan Terjemah b. Sumber belajar lain yang relevan a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Buku tajwid c. Buku <i>Asbābun Nuzūl</i> Al-Qur’an

d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur'an e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kausar, <i>gunnah</i>, dan <i>mad tabi't</i> f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kausar, <i>gunnah</i>, dan <i>mad tabi't</i> di internet.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran - Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil. - Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan baik. - Melalui model pembelajaran <i>cooperative scripts</i>, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan baik. - Melalui model pembelajaran <i>driil and practice</i> dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan <i>gunnah</i> dan mad. - Melalui model pembelajaran <i>talqin</i>, <i>tasmī'</i>, <i>tikrār</i>, dan <i>kaisa</i> peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan lancar. Tujuan pembelajaran pada subbab : 6.3.1 Peserta didik dapat terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Kausar dengan tartil.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Kausar dengan tartil. sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur'an, berlindung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Pemantik pembelajaran dalam subbab ini adalah beberapa pertanyaan yang menstimulus rasa ingin tahu peserta didik untuk mempelajari Surah al-Kausar. Dengan demikian, peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi dan mengikuti pembelajaran dengan semangat.
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Surah al-Kauşar” dengan nada lagu “*Selawat Badar*”.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku.
- Peserta didik mendapatkan beberapa pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru sebagaimana tertera pada buku siswa.
- Peserta didik diarahkan membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah al-Kauşar.
- Peserta didik membaca Surah al-Kauşar secara berpasang-pasangan.
- Peserta didik mengamati gurunya yang sedang mendemonstrasikan cara membaca Surah al-Kauşar sebanyak dua kali.
- Peserta didik mengikuti gurunya membaca Surah al-Kauşar ayat per ayat sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama gurunya membaca Surah al-Kauşar sebanyak dua kali.
- Peserta didik bersama-sama membaca Surah al-Kauşar dengan tartil dan guru menyimak dengan baik.
- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian membaca Surah al-Kauşar.
- Selama membaca Surah al-Kauşar, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan Surah al-Kauşar pada buku siswa gambar 6.8 atau poster Surah al-Kauşar atau *slide* pada *screen* yang telah disiapkan oleh guru.

- Pada rubrik “**Keterampilanku**”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa membaca Surah al-Kauşar dengan tartil”. Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk membaca Surah al-Kauşar dengan tartil.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, masing-masing peserta didik secara bergantian membaca Surah al-Kauşar sambil memperhatikan tulisan Surah al-Kauşar pada buku siswa.
- Peserta didik yang satu membaca dengan tartil dan yang lainnya menyimak, begitu juga sebaliknya.
- Peserta didik dibimbing oleh guru belajar tajwid, dalam hal ini adalah bacaan *gunnah*.
- Guru menjelaskan, memberi contoh, dan mendemonstrasikan bacaan *gunnah* pada Surah al-Kauşar kepada peserta didik.
- Peserta didik mengikuti bacaan gurunya sambil mengamati tulisan yang disajikan.
- Peserta didik secara bergantian membaca lafal-lafal *gunnah* pada Surah al-Kauşar yang telah disajikan oleh guru.
- Peserta didik melakukan tanya jawab dengan gurunya terkait penjelasan bacaan *gunnah* dan contoh-contohnya.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk membaca Surah al-Kauşar secara bergantian, utamanya pada bacaan *gunnah*. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran, yang satu membaca dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta melakukan:
 - Uji keterampilan membaca Surah al-Kauşar;
 - penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku senang dapat membaca Surah al-Kauşar dengan tartil sesuai bacaan *gunnah*”. Demikian dilakukan agar peserta didik termotivasi memiliki sikap senang membaca Al-Qur’an.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick*, *talqīn* dan *tasmī'* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio *murattal* atau video bacaan Surah al-Kauṣar sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca Surah al-Kauṣar dengan tartil..

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik sering melakukan kesalahan saat membaca *mad jāiz munfaṣil* dan bacaan *tafkhīm* (hukum huruf ra' dibaca tebal) pada Surah al-Kauṣar. Maka dalam hal ini guru harus memberikan contoh dan mengajak peserta didik latihan secara terus-menerus bagaimana cara membacanya yang benar dan tartil.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan Surah al-Kauṣar melalui dirinya sendiri atau audio *murattal* untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan Surah al-Kauṣar di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu peserta didik mendemonstrasikan bacaan Surah al-Kauṣar di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kausar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad tabi'ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI**Refleksi guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN**Penilaian**

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membaca Surah al-Kausar pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Kelancaran	Makhraj				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang membaca Surah al-Kauşar melalui materi tajwid bacaan *mad jāiz munfashil* dan *tafkhīm* (hukum huruf ra' dibaca tebal).

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :

**Aktivitas Kelompok**

Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian!
Bacalah Surah al-Kauşar secara bergantian!
Siswa yang satu membaca, siswa lainnya menyimak.

**Aktivitas Kelompok**

Bacalah Surah al-Kauşar bersama teman kalian!
Bacalah sesuai dengan bacaan *gunnah*-nya!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku pasti Bisa

Bacalah Surah al-Kausar dengan tartil di depan gurumu!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum.

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku membaca Surah al-Kausar dengan tartil sesuai <i>gunnah</i> -nya		
2.	Aku membaca ayat pertama		
3.	Aku membaca ayat kedua		
4.	Aku membaca ayat ketiga.		

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz ‘Ammah dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu’awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)

dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain

zikir : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquh, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 6	:	Senang Bisa Membaca Al-Qur'an
Materi Pokok	:	E. Menghafal Surah al-Kausar
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-4)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau print out atau kartu Surah al-Kauşar;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio murrattal dan video Surah al-Kauşar

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *kaisha* (menghafal Surah al-Kauşar dengan menggerakkan kedua tangan menyesuaikan arti dari setiap ayat). Peserta didik diminta menirukan guru terlebih dahulu dalam menghafal Surah al-Kauşar dengan menggerakkan kedua tangan sesuai dengan arti dari setiap ayat. Kemudian

peserta didik mempraktikkannya secara individu dan kelompok. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
 - b. Juz ‘Amma dan Terjemah
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Buku tajwid
 - c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an
 - d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur’an
 - e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kauṣar, *gunnah*, dan *mad tabī’ī*
 - f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kauṣar, *gunnah*, dan *mad tabī’ī* di internet.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan baik.
- c. Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan baik.
- d. Melalui model pembelajaran *drill and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan *mad*.
- e. Melalui model pembelajaran *talqīn*, *tasmī’*, *tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan lancar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

6.4.1 Peserta didik dapat menghafal Surah al-Kauṣar dengan lancar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Surah al-Kauşar dengan lancar. sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur'an, berlindung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran pada subbab ini pernyataan dan pertanyaan yang memotivasi peserta didik dalam menghafal Surah al-Kauşar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali keterampilan peserta didik dalam membaca Surah al-Kauşar dengan pembelajaran yang akan berlangsung, yaitu menghafal Surah al-Kauşar.

Guru melakukan *brainstorming* kepada peserta didik terkait urgensi menghafal Surah al-Kauşar. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya menghafal Surah al-Kauşar sebagaimana tercantum pada buku siswa di awal subbab menghafal Surah al-Kauşar.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya.
- Peserta didik mendapatkan beberapa pertanyaan terkait urgensi hafalan Surah al-Kauşar dan mudahnya menghafal Surah al-Kauşar.
- Peserta didik disarankan berwudu terlebih dahulu sebelum belajar Al-Qur'an.
- Peserta didik diajak membaca taawuz dan basmalah sebelum menghafal Surah al-Kauşar.
- Peserta didik membaca Surah al-Kauşar secara bersama-sama.

- Peserta didik memperhatikan dan mengamati guru menghafal Surah al-Kauṣar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya.
- Peserta didik menirukan guru tersebut ayat per ayat sebanyak dua kali.
- Peserta didik secara klasikal dan berulang-ulang menghafal Surah al-Kauṣar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya.
- Peserta didik secara berkelompok menghafal Surah al-Kauṣar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya.
- Peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Kauṣar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya.
- Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa menghafal Surah al-Kauṣar dengan lancar”. Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka termotivasi untuk dapat menghafal Surah al-Kauṣar dengan lancar.
- Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik secara berkelompok (satu kelompok berisi dua peserta didik) diminta menghafal Surah al-Kauṣar secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran. Yang satu menghafal dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya.
- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan:
 - Uji keterampilan menghafal Surah al-Kauṣar;
 - Penilaian antar teman dengan memberikan penilaian terkait peserta didik “Lancar”, “Kurang Lancar”, dan “Tidak Lancar” dalam menghafal Surah al-Kauṣar.
- Peserta didik pengoreksi menilai dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kriteria penilaian sesuai dengan uraian.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa

- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice*, *talqīn*, *tasmī'*, dan *tikrār* dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Sebagian peserta didik mampu menghafal Surah al-Kauṣar dengan lancar. Namun masih ada peserta didik yang bacaannya masih perlu di-*taḥsīn*, utamanya pada bacaan *tafkhīm* (bacaan tebal) huruf ra', *gunnah*, dan *mad jāiz munfaṣil*.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal Surah al-Kauṣar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan mengelompokkan peserta didik secara heterogen.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṣar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad īabī'ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah	

	mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
-----	---------	--------------------	--------------------	------------------	---------------

1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menghafal Surah al-Kauşar pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Hafalan	Makhraj				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang menghafal Surah al-Kauşar, yaitu menghafal terjemah Surah al-Kauşar sebagaimana dalam buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Hafalkan Surah al-Kauşar!

Hafalkan bersama temanmu secara bergantian!

Siswa yang satu menghafal, siswa lainnya menyimak dan memberi masukan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku pasti Bisa

Hafalkan Surah al-Kauşar! Lakukan secara bergantian!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum berikut!

Berilah masukan terhadap hafalan temanmu!

No.	Uraian	Sudah	Belum	Masukan
1.	Aku hafal Surah al-Kausar dengan lancar.			
2.	Aku hafal ayat pertama			
3.	Aku hafal ayat kedua			
4.	Aku hafal ayat ketiga			

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz ‘Amma dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu'awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)

rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 6	:	Senang Bisa Membaca Al-Qur'an
Materi Pokok	:	F. Pesan Pokok Surah al-Kausar
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-5)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan,

ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio/video yang berkaitan dengan pesan pokok Surah al-Kausar, *mind mapping* Surah al-Kausar.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative scripts*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama - Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021. - Juz ‘Amma dan Terjemah b. Sumber belajar lain yang relevan - Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran - Buku tajwid - Buku <i>Asbābun Nuzūl</i> Al-Qur’an - Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur’an - Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kauṣar, <i>gunnah</i>, dan <i>mad īabī’ī</i> - Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kauṣar, <i>gunnah</i>, dan <i>mad īabī’ī</i> di internet.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran - Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil. - Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan baik. - Melalui model pembelajaran <i>cooperative scripts</i>, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan baik. - Melalui model pembelajaran <i>drill and practice</i> dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan <i>gunnah</i> dan <i>mad</i>. - Melalui model pembelajaran <i>talqīn</i>, <i>tasmī’</i>, <i>tikrār</i>, dan <i>kaisa</i> peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṣar dengan lancar. Tujuan pembelajaran pada subbab : 6.5.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap sikap bersyukur dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Kauṣar dengan baik dapat menjelaskan pesanpesan pokok QS. al-Kauṣar dengan baik.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman makna QS. al-Kauṣar dengan baik dapat menjelaskan pesanpesan pokok QS. al-Kauṣar dengan baik, sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur’an, berlandung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama.
C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini berupa kegiatan menghafal Surah al-Kauşar secara bersama-sama sebelum masuk materi pesan pokok Sauhr al-Kauşar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk menghafal Surah al-Kauşar. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengajak peserta didik menghubungkan materi hafalan Surah al-Kauşar dengan pesan-pesan pokok yang terkandung di dalamnya.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan 2 peserta didik dalam satu kelompok.
- Peserta didik diminta membaca teks pada buku siswa subbab “Pesan Pokok Sauhr al-Kauşar”.
- Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi pesan pokok Surah al-Kauşar.
- Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan memberi penjelasan tentang pesan pokok Surah al-Kauşar.
- Peserta didik dalam kelompok saling menjelaskan secara bergantian. Yang satu menjelaskan dan yang lainnya menyimak.
- Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pesan pokok Surah al-Kauşar sambil mengamati gambar 6.9.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Aku rajin salat lima waktu dan suka berkorban.”

- Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan rutin berkorban.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta melakukan penilaian diri terkait dengan sikap mereka sebagai implementasi pemahaman pesan-pesan pokok Surah al-Kauşar

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *think pair and share*, dan *problem based learning* dengan metode pembelajaran diskusi atau resitasi.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik sebagian besar dapat memahami bahkan menjelaskan kepada temannya mengenai pesan pokok Surah al-Kauşar. Namun, sebagian kecil dari mereka masih ada yang masih belum memahami betul pesan tentang “berkorban”.

Karena ada di antara mereka yang memahaminya dengan berkorban atau pengorbanan. Sementara yang dimaksud dalam pesan pokok Surah al-Kauşar ini adalah berkorban dengan menyembelih hewan kurban pada Hari Raya Kurban.

Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan kepada peserta didik agar dapat memahami dengan benar pesan pokok Surah al-Kauşar dengan baik dan benar.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang relevan dan beragam. Selain itu mereka juga dijadikan sebagai ketua kelompok dan tutor sebaya pada kelompoknya.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauşar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad tabī'ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta	

didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?
--

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberikan penilaian terhadap peserta didik dengan teknik penilaian diri pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Peserta memberi tanda centang pada salah satu kolom berikut.

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Aku bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan				
2	Saat aku bersyukur, aku mengucapkan hamdalah.				

3	Abu bersyukur kepada Allah dengan rajin melaksanakan salat.				
4	Aku suka bersedekah.				
5	Aku sangat mencintai Nabi Muhammad saw.				

Penskoran:

Selalu = 10

Sering = 7

Jarang = 4

Tidak pernah = 0

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$

Jumlah Skor

G. AYO BERLATIH



A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

Lanjutan dari ayat tersebut adalah

A. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

B. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

C. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

2. وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

Ayat tersebut adalah Surah al-Falaq ayat

A. dua

B. tiga

C. empat

3. Kata **الْفَلَقِ** dalam Surah al-Falaq artinya
- A. waktu subuh
 - B. waktu pagi
 - C. waktu malam
4. **وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ**
- Pada ayat tersebut terdapat ... bacaan *mad tabi'i*.
- A. satu
 - B. dua
 - C. tiga
5. Contoh perilaku menjalankan pesan pokok Surah al-Falaq adalah
- A. Fatimah selalu berdoa setiap hari
 - B. Ahmad belajar membaca Al-Qur'an
 - C. Salim rajin salat lima waktu setiap har
6. **إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ**
- Lanjutan dari ayat tersebut adalah
- A. **إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ**
 - B. **فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ**
 - C. **إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ**
7. Kata **الْكَوْثَرَ** pada Surah al-Kau+ar berarti
- A. nikmat dari Allah
 - B. nikmat yang banyak
 - C. bersyukur yang banyak
8. *Gunnah* adalah bacaan mendengung. Ciri-cirinya
- A. nun sukun atau mim tasydid
 - B. nun tasydid atau mim sukun
 - C. nun tasydid atau mim tasydid
9. Bacaan *gunnah* terdapat pada ayat berikut, kecuali

A. اِنَّا اَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

B. فَصَلْ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

C. اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ

10. Pesan pokok dalam Surah al-Kau+ar adalah perintah

- A. rajin salat dan berdoa setiap hari
- B. mohon perlindungan kepada Allah
- C. bersyukur dengan salat dan berkorban

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ adalah Surah al-Falaq ayat
2. Huruf mad ada tiga, yaitu
3. Sebagai anak saleh, memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan
4. Allah Swt. telah memberi kita
5. Mensyukuri nikmat yang Allah berikan dengan cara

Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	B	6)	B
2)	C	7)	B
3)	A	8)	C
4)	B	9)	B
5)	A	10)	C

Skor nilai: jawaban benar nilai 5, jawaban salah nilai 0

Isian

1)	kelima atau terakhir
2)	ي, و, ا
3)	rajin salat lima waktu dan berdoa setiap hari

4)	Nikmat yang banyak
5)	rajin salat dan berkorban

Skor nilai: jawaban benar nilai 10, jawaban salah nilai 2

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga berupa pendalaman materi berupa kosakata dan tafsir Surah al-Kauşar sebagaimana dalam buku siswa

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Beri tanda (√) pada salah satu kolom berikut!

No.	Uraian	Sudah	Belum	Masukan
1.	Aku bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan.			

2.	Saat aku bersyukur, aku mengucapkan hamdalah.			
3.	Aku bersyukur kepada Allah dengan rajin melaksanakan salat.			
4.	Aku suka bersedekah			
5.	Aku sangat mencintai Nabi Muhammad saw.			

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz ‘Amma dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu’awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.
D. DAFTAR PUSTAKA	
Depdiknas 2003. <i>Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</i> .	

- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

